

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Jiwa keberagaman Generasi Milenial di Kelurahan Titi Kuning Kecamatan Medan Johor

a. Keimanan

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek seluruh subyek mengakui bahwa percaya akan adanya Allah, Allah sebagai Tuhan dan pelindungnya. Allah yang memberikan kesehatan dan rezeki.

b. Pengetahuan dan Pemahaman terhadap Ajaran Agama

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek seluruh subyek mengetahui tentang agama Islam dari sholat rukun Islam. Remaja yang masih menempuh pendidikan tinggi kuliah, memiliki pengetahuan agama yang cukup, sebab mereka mendapatkan pendidikan dan pengetahuan agama.

c. Ibadah Ritual

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek seluruh subyek pernah melakukan ibadah ritual yaitu sholat, puasa. Tingkat kepatuhan terhadap agama yang mereka yakini dapat dilihat dari seberapa sering mereka melakukan ibadah dan ritual-ritual keagamaan

d. Pengalaman Kegamaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek seluruh subyek telah merasakan pengalaman keagamaannya seperti perasaan sangat senang melakukan sholat, sholat tahajud, dhuha dan membuat rejeki saya selalu lancar, selalu tutup point. Ketika subyek sakit, berdo'a semoga cepat sembuh. Ketika hari raya idul fitri datang subyek meras

akan senang ketika perayaan idul fitri, idul adha karena berkumpul dengan keluarga.

e. Konsekuensi Keimanan

Bentuk nilai-nilai religius yang hidup di kalangan anak remaja lebih mengedepankan pada aspek-aspek sosial daripada ibadah-ibadah formal (mahdhah), seperti shalat, puasa, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa mereka lebih mengutamakan kebiasaan religius (perilaku yang dimotivasi oleh ajaran agama) yang lain, seperti solidaritas antar teman dengan bentuk saling menolong, sopan kepada orang yang lebih tua, bekerja sama, dan sebagainya. Saling menolong sesama teman adalah bentuk ibadah yang mereka anggap penting dalam kehidupan.

2. Asal usul keberagaman pada generasi milenial di Kelurahan Titi Kuning Medan Johor.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek seluruh subyek pengetahuan terhadap dasar-dasar agama tidak dapat disamaratakan. Sebab, faktor-faktor yang mempengaruhi serta memotivasi untuk mempelajari agama juga bervariasi. Ada yang diajarkan oleh orang tuanya tentang pengetahuan agama, tidak mendapatkan pendidikan agama di lembaga tertentu. Sementara itu, ada yang tidak diajarkan dikeluarganya namun mendapatkan pendidikan di sekolah, serta kasus-kasus lainnya. Berbagai macam faktor inilah yang menyebabkan pengetahuan agama juga berbeda satu dengan yang lainnya. Perbedaan pendidikan yang didapat pada jaman dahulu dengan sekarang sangat jauh sekali, jaman sekarang yang semua tentang teknologi, sehingga mengikuti kajian pun jarang dilakukan, hanya lewat handphone dengan youtub chanel untuk melihat ceramah-ceramah ustadz.

B. Saran

Saran dalam penelitian yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik akan keberagaman, dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi dari skripsi ini. jauh dari sempurna. Jadikan penelitian ini sebagai bentuk dari penambahan wawasan pandangan terhadap keragaman agama di Negara Indonesia ini

2. Dengan melihat langsung tentang Pandangan anak remaja tentang keberagaman pada generasi milenial, peneliti berharap dengan adanya penulisan skripsi ini, masyarakat bisa lebih berhati-hati dalam memaknai sesuatu yang dianggapnya mungkin benar tapi pada kenyataannya salah dan bertentangan dengan yang lain dan tetap berpegang teguh pada ajaran agama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN